

File C.2

No. 7.B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil

Standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait **tata pamong**, berdasarkan Peraturan YPLP PT PGRI Provinsi Sumatera Selatan Nomor : 184.A/C.10/YPLP-PT PGRI/2018 tentang Pengesahan Struktur Organisasi Univ.PGRI, bahwa setiap pegawai melaksanakan tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi berdasarkan lima pilar . Program Studi Teknik Sipil menggunakan strategi lima pilar tata pamong yaitu: kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil, sebagai berikut:

Kredibel, Aspek kredibel antara lain dicerminkan bahwa Program Studi Teknik Sipil dipimpin oleh Ketua Program Studi yang dipilih diantara dosen-dosen program studi berbasis Teknik Sipil. Secara organisatoris kelembagaan, calon-calon Ketua Program Studi diseleksi melalui rapat pimpinan, dan hasil rapat pimpinan Fakultas diteruskan kepada Rektor dan dengan pertimbangan Rektor diusulkan kepada Pengurus Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi PGRI (YPLP PT PGRI) Provinsi Sumatera Selatan, kemudian Pengurus YPLP PT PGRI menerbitkan SK untuk mengangkat Ketua Program Studi Teknik Sipil. atau dinyatakan dalam tata cara pemilihan pejabat struktural di lingkungan Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil Universitas PGRI.

Transparan. Program Studi dalam penerapan manajemen yang transparan selama ini dilakukan dengan cara mengutamakan keterbukaan dan prosedur yang jelas. Contoh hasil penerapan transparansi adalah:

- Penetapan dosen mengajar melalui usulan dari Program Studi kepada Dekan melalui Wakil Dekan bidang akademik untuk diseleksi dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dekan, kemudian dilakukan rapat pembagian dosen mengajar dan jadwal perkuliahan.
- Dalam proses belajar mengajar dosen diwajibkan membuat rencana pembelajaran semester yang kemudian dirangkum oleh Program Studi.
- Setiap dosen mengupload nilai mahasiswa melalui website Universitas PGRI Palembang dan nilai mahasiswa diumumkan secara *online* sehingga bisa dilihat oleh seluruh mahasiswa.

Akuntabel, Dalam penerapan akuntabilitas Program Studi dapat diketahui dari pertanggungjawaban pengelolaan sumberdaya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Program Studi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik dalam mengarahkan organisasi menuju pencapaian visi dan pelaksanaan misi dan tercapainya tujuan Program Studi.

Contoh hasil penerapan akuntabilitas Program Studi adalah:

- Untuk menjalankan program-programnya, Program Studi mengusulkan pembiayaan kepada Dekan berdasarkan rencana anggaran belanja tahunan, misalkan perihal kegiatan akademik.
- Evaluasi kinerja Program Studi dan tenaga kependidikan Program Studi, yang mencakup prestasi kerja, sikap kerja, dan kepemimpinan, dilaporkan kepada Pimpinan Fakultas dan Universitas setiap tahun dalam bentuk Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3).

Tanggung jawab, Dalam pelaksanaan tata pamong, Ketua Program Studi melaksanakan segala proses manajemen dan dipertanggung jawabkan melalui perencanaan yang akurat, dilaksanakan secara tepat dan dilaporkan secara periodik dan terbuka kepada Dekan. Contoh hasil penerapan tanggungjawab Program Studi adalah:

- Tanggung jawab dalam bidang akademik tercermin dari adanya Penyusunan Laporan Semester/Evaluasi Program Studi Berdasarkan Evaluasi Diri (*Feeder*).
- Pencegahan dan penanggulangan plagiatisme secara normatif telah dituangkan dalam SOP validasi karya ilmiah mahasiswa dan Pedoman Skripsi. Bebas plagiat ditunjukkan dengan mewajibkan mahasiswa melakukan cek plagiat turnitine terhadap laporan skripsi mahasiswa sebelum dijilid maksimal 40 %.
- Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- Sebagai evaluasi pertanggungjawaban terhadap mahasiswa, dosen, dan pengguna lulusan, dilaksanakan studi pelacakan (*tracer study*) yang di dalamnya terdapat masukan terhadap kualitas dan proses pembelajaran di Program Studi.

Keadilan, sistem pengembangan sumber daya manusia yang berlaku sama pada seluruh civitas akademika merupakan prinsip yang diterapkan di Fakultas dan prodi merupakan wujud penerapan keadilan. Contoh hasil penerapan keadilan Program Studi adalah:

- Dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru yang memberikan peluang yang sama bagi semua calon mahasiswa.
- Kesempatan yang sama bagi mahasiswa yang memenuhi persyaratan untuk mendapatkan beasiswa
- Setiap dosen tanpa ada diskriminasi mendapat kesempatan yang sama untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- Memberikan penghargaan bagi dosen terbaik setiap tahunnya.

Dengan strategi lima pilar diatas, dapat tercipta suatu suasana Program Studi yang menjamin kebebasan akademik, interaksi, komunikasi, koordinasi yang efektif dilingkungan kampus dalam pelaksanaan kegiatan Program Studi.

Tata Kelola di Fakultas Teknik dan Prodi Teknik Sipil dilaksanakan berdasarkan Sk no. 1435/R.A55/Univpgri/2016 tentang Pedoman Tata Kelola Universitas PGRI Palembang mencakup yaitu :

- Dalam pelayanan perpustakaan dilakukan antara lain adanya tenaga administrasi, tenaga teknis IT dan pustakawan, penyediaan ruang baca yang memadai, tersedianya daftar inventaris buku yang mudah di akses, tersedianya jaringan komunikasi internet.,
- Dalam Layanan sistem Informasi, mengembangkan sistem layanan yang terintegrasi dengan menyediakan sapras sistem informasi di fakultas dan prodi,
- Dalam Pengelolaan Kerjasama, menyediakan sapras untuk terselenggaranya kerjasama, mendelegasikan unit terkait untuk melaksanakan realisasi
- Dalam Pengelolaan Alumni, Melakukan tracer studi setiap akhir tahun akademik sehingga fakultas teknik dan prodi teknik sipil memiliki pusat data alumni yang lengkap, termasuk profil masing-masing kerja pertama, kesesuaian bidang kerja, dan posisi kerja pertama. Membina hubungan baik dengan alumni dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang melibatkan alumni, baik di bidang akademik dan nonakademik, seperti melakukan workshop/pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa/lulusan, melibatkan alumni dalam proses pengembangan kurikulum, dan membuka jaringan magang ditempat alumni bekerja serta memiliki website dan sistem informasi yang dapat diakses oleh setiap alumni.

Dengan strategi yang dilaksanakan dapat berjalan tatakelola yang baik yang dapat meningkatkan mutu pelayanan fakultas dan prodi.

Dalam Pelaksanaan kerjasama, berpegang pada Sk Rektor No . 1735/ R.I.35/Univ.PGRI 2016, prodi melaksanakan kerjasama MOA sebagai tindak lanjut dari MOU yang dilaksanakan universitas. Prodi Teknik Sipil melaksanakan berbagai kerjasama baik dengan pihak swasta, pemerintah , seperti dengan PT. HK Aston sebagai tempat pelaksanaan Kp mahasiswa dan

penelitian Skripsi ,universitas Sriwijaya dalam Upaya studi lanjut dosen ,untuk meningkatkan kualitas dosen prodi teknik sipil melakukan Kerjasama dengan instansi terkait seperti PII, Mekanisme Kontrol Ketercapaian dalam dianalisis dengan hasil renstra terkait tatapamong, tatakelola dan kerjasama yang dilakukan prodi dalam tiga tahun terakhir yaitu :

- Adanya pengelolaan database yang lengkap dan mutakhir,
- Administrasi akademik berjalan sesuai SOP
- Terbitnya buku pedoman yang dapat dipatuhi oleh civitas akademika
- Banyaknya kerjasama yang dilakukan prodi teknik sipil dalam 3 tahun terakhir